

Menebarkan Kebaikan dan Cinta Sesama sebagai Wujud Iman dan Taqwa di Panti Asuhan Nurjannah Batam

Jasirwan¹, Zahara Putri Ramadhani², Bilqis Muchuanazura³, Salsabillah Putry Anggraini⁴, Mellanitha⁵, Juneta Rizky Amelia⁶, Muhammad Haykal Rafi⁷, M. Rizky Adriansyah A.⁸

¹Dosen Agama Islam, Universitas Internasional Batam

²⁻⁸Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Batam

Email: ²25.01.zahara@uib.edu, ³25.01.bilqis@uib.edu,
⁴25.01.salsabillah@uib.edu, ⁵25.01.mellanitha@uib.edu, ⁶25.01.juneta@uib.edu,
⁷25.01.muhammad.17@uib.edu, ⁸25.01.m.06@uib.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 4 Oktober 2025
Disetujui : 28 November 2025
DOI :
10.37253/landmark.v3i2.11697

Kata Kunci :

Bantuan Sosial, Pengabdian Masyarakat, Kepedulian, Panti Asuhan.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Nurjannah, Batam, dengan tema “Menebarkan Kebaikan dan Cinta Sesama sebagai Wujud Iman dan Taqwa”. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa sekaligus memberikan dukungan edukatif dan kesejahteraan bagi anak-anak panti asuhan. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan dua kegiatan utama berupa sesi kuis tanya jawab keislaman dan bantuan sosial berupa makan bersama. Sesi kuis dirancang secara menyenangkan dan disesuaikan dengan jenjang usia anak agar mereka merasa nyaman dan berani menjawab, sedangkan makan bersama dilaksanakan sebagai dukungan terhadap pemenuhan gizi sekaligus sarana mempererat suasana kekeluargaan. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif anak-anak panti, meningkatnya pemahaman keagamaan mereka, serta tumbuhnya empati, rasa syukur, dan tanggung jawab sosial pada diri mahasiswa.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 4 October 2025
Accepted : 28 November 2025
DOI :
10.37253/landmark.v3i2.11697

Keywords:

ABSTRACT

This community service activity was carried out at the Nurjannah Orphanage, Batam, with the theme “Spreading Kindness and Love for Others as a Manifestation of Faith and Piety”. It aims to foster students’ social awareness while providing educational and welfare support for the children of the orphanage. A participatory method was applied through three stages, namely planning,

Social Assistance, Community Service, Empathy, Orphanage.

implementation, and evaluation, with two main activities: an Islamic quiz session and social assistance in the form of a shared meal. The quiz was designed to be enjoyable and adjusted to the children's age levels so that they felt comfortable and confident in answering, while the shared meal supported their nutritional needs and strengthened a family-like atmosphere. The results show enthusiasm and active participation from the children, an improvement in their religious understanding, and the growth of empathy, gratitude, and social responsibility among the students.

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap sivitas akademika, termasuk mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga melatih mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial, jiwa kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Melalui pengabdian, ilmu yang dipelajari di ruang kelas diuji relevansinya di tengah kehidupan nyata masyarakat.

Universitas Internasional Batam (UIB) sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial mendorong mahasiswanya untuk memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Sejalan dengan hal tersebut, mahasiswa kelompok 1 kelas 1ISPA melaksanakan kegiatan pengabdian bersama anak-anak Panti Asuhan Nurjannah yang berada di Jalan Pondok Asri Indah No. 12, Blok O, Sungai Panas, Kota Batam. Panti ini menaungi anak-anak yatim, piatu, dan duaafa yang membutuhkan dukungan moral, edukatif, serta kegiatan rekreatif yang membangun semangat belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pengurus panti, diperoleh gambaran bahwa anak-anak di Panti Asuhan Nurjannah berasal dari rentang usia yang beragam, mulai dari usia taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Mereka membutuhkan interaksi dan kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, serta motivasi belajar, khususnya dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, mahasiswa merancang program sederhana namun bermakna berupa sesi tanya jawab edukatif bertema keislaman, permainan ringan, dan makan bersama sebagai pendekatan yang menyenangkan sekaligus memperkuat hubungan emosional.



Gambar 1. Panti Asuhan Nurjannah Batam

Dalam pandangan Islam, memuliakan dan menyantuni anak yatim serta kaum duafa merupakan perintah yang ditegaskan langsung di dalam Al-Qur'an. Allah Ta'ala berfirman dalam Surah An-Nisa' ayat 8:

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولَا الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Wa izā ḥaḍara al-qismata ulul-qurbā wal-yatāmā wal-masākīnu farzuqūhum min-hu wa qūlū lahum qaulam ma'rūfā

Artinya: "Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim, dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik." (QS. An-Nisa': 8)

Ayat tersebut menegaskan bahwa kepedulian terhadap anak yatim tidak berhenti pada pemberian materi, tetapi juga mencakup perkataan dan perlakuan yang baik. Semangat yang sama juga tercermin dalam sabda Rasulullah ﷺ:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR. Ahmad dan Ath-Thabrani, dihasankan oleh Al-Albani dalam Shahihul Jami' no. 3289)

Berdasarkan landasan tersebut, kegiatan ini dirancang dengan tujuan sebagai berikut: (1) mendorong keberanian, kepercayaan diri, dan pemahaman keagamaan anak-anak panti melalui kegiatan kuis tanya jawab; (2) menumbuhkan kerja sama, sportivitas, dan keceriaan melalui permainan dan interaksi yang menyenangkan; (3) membangun kebersamaan antara mahasiswa dan anak-anak panti melalui kegiatan makan bersama; serta (4) menguatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat di sekitarnya sebagai wujud iman dan taqwa.

Manfaat kegiatan ini bagi anak-anak panti dan masyarakat antara lain bertambahnya wawasan keagamaan, tumbuhnya motivasi belajar, serta

terpenuhinya kebutuhan gizi dan perhatian sosial. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana melatih empati, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan mengelola kegiatan sosial. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi wasilah untuk mengamalkan ajaran Islam tentang berbagi dan menebarkan kebaikan kepada sesama.

2. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Nurjannah dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan mahasiswa dan anak-anak panti secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 11 November 2025, pukul 15.20–17.20 WIB, dan dirancang melalui tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

2.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, mahasiswa kelompok 1 kelas 1ISPA menentukan lokasi pengabdian, kemudian menghubungi pengurus Panti Asuhan Nurjannah untuk memohon izin berkunjung. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa meminta informasi mengenai jumlah dan rentang usia anak-anak yang tinggal di panti. Data tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan soal kuis agar sesuai dengan jenjang usia dan kemampuan anak-anak.

Selanjutnya, mahasiswa menyiapkan kurang lebih 40 butir pertanyaan keislaman yang dibagi ke dalam beberapa kategori, menyiapkan hadiah sebagai bentuk apresiasi, serta menyusun rundown acara agar pelaksanaan berjalan tertib dan tepat waktu. Adapun rundown kegiatan kelompok 1 (1ISPA) disajikan pada Tabel 1.

Waktu	Kegiatan	Deskripsi
15.20–15.40 WIB	Perjalanan ke panti asuhan	Mahasiswa berangkat bersama-sama menuju Panti Asuhan Nurjannah.
15.40–15.59 WIB	Briefing dan persiapan	Mahasiswa berkumpul di panti asuhan, melakukan briefing terkait kegiatan, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
15.59–16.20 WIB	Pembukaan	Pembukaan diawali dengan salam, doa, ucapan terima kasih kepada pengurus panti, dan perkenalan diri mahasiswa.
16.20–16.45 WIB	Sesi kuis dan pembagian hadiah	Mahasiswa memberikan pertanyaan seputar agama Islam sesuai jenjang usia, dilanjutkan

Waktu	Kegiatan	Deskripsi
		dengan pembagian hadiah bagi anak yang menjawab dengan benar.
16.45–17.00 WIB	Sesi makan bersama	Mahasiswa membagikan jamuan makanan dan makan bersama dengan anak-anak panti asuhan.
17.00–17.20 WIB	Penutupan	Kegiatan ditutup dengan ucapan terima kasih, doa penutup, dan foto bersama.

Tabel 1. Rundown Kegiatan PKM Kelompok 1 (1ISPA)

2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu hari di Panti Asuhan Nurjannah melalui beberapa tahapan yang terarah dan terstruktur, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembukaan dan Sambutan

Kegiatan diawali dengan salam dan doa bersama sebagai wujud syukur kepada Allah Ta'ala sekaligus permohonan agar kegiatan berjalan lancar. Perwakilan mahasiswa menyampaikan tujuan kegiatan dan ucapan terima kasih kepada pengurus panti yang telah memberikan izin, dilanjutkan dengan sambutan dari pihak panti asuhan.

2. Perkenalan Mahasiswa dengan Anak-anak Panti

Setiap mahasiswa memperkenalkan diri kepada anak-anak panti agar suasana menjadi cair dan akrab. Tahap ini penting untuk membangun kepercayaan serta memperkuat tali ukhuwah islamiyah antara mahasiswa dan anak-anak sebelum kegiatan inti dimulai.

3. Sesi Kuis Keislaman dan Pembagian Hadiah



Gambar 3. Sesi Kuis Keislaman dan Pembagian Hadiah

Kegiatan inti berupa kuis tentang agama Islam yang dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari soal untuk jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA. Metode

yang digunakan adalah bermain sambil belajar. Setelah soal dibacakan, anak-anak yang tercepat mengangkat tangan dipersilakan maju ke depan untuk menyampaikan jawabannya di hadapan teman-teman dan mahasiswa. Anak yang menjawab dengan tepat memperoleh apresiasi berupa hadiah. Sepanjang sesi berlangsung, mahasiswa terus memberikan motivasi agar seluruh anak berani berpartisipasi. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan keberanian, kecepatan berpikir, dan semangat berkompetisi secara sehat di kalangan anak-anak panti.

4. Makan Bersama dan Penyerahan Bantuan Sosial



Gambar 4. Sesi Makan Bersama

Setelah sesi kuis selesai, mahasiswa membagikan makanan ringan dan nasi kepal (riceball) kepada anak-anak panti, kemudian dilanjutkan dengan makan bersama. Momen ini menciptakan suasana akrab dan memunculkan percakapan ringan yang lebih personal antara mahasiswa dan anak-anak. Pada kesempatan yang sama, mahasiswa juga menyerahkan bantuan sosial kepada pengurus panti sebagai dukungan terhadap keberlangsungan operasional panti asuhan.

5. Penutupan dan Foto Bersama



Gambar 5. Foto Bersama Mahasiswa dan Anak-anak Panti Asuhan Nurjannah

Rangkaian kegiatan ditutup dengan penyampaian harapan dan ucapan terima kasih dari mahasiswa kepada pengurus serta anak-anak panti yang telah berpartisipasi aktif, kemudian diakhiri dengan doa penutup dan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh sumber daya internal berupa iuran dan tenaga mahasiswa, serta dukungan eksternal berupa fasilitas ruangan dan pendampingan dari pengurus panti asuhan.

2.3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung dan diskusi kelompok setelah kegiatan selesai. Aspek yang dinilai meliputi tingkat partisipasi anak-anak, ketepatan jawaban pada sesi kuis, kesesuaian pelaksanaan dengan rundown, serta kualitas kerja sama tim mahasiswa. Pada tahap ini mahasiswa juga merefleksikan perkembangan diri, seperti peningkatan empati, kepedulian, pengalaman baru, dan keterampilan yang terasah. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan perbaikan program pengabdian pada masa mendatang agar lebih relevan dan efektif bagi panti asuhan maupun komunitas lain.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Kegiatan terhadap Anak-anak Panti dan Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada 11 November 2025 di Panti Asuhan Nurjannah berjalan lancar dan memperoleh respons yang positif dari anak-anak maupun pengurus panti. Secara umum, kegiatan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak-anak panti dan lingkungan sekitarnya, baik dari segi spiritual, moral, sosial, maupun pendidikan.

1. Aspek Spiritual (Keimanan dan Ketaqwaan)

Melalui kuis keislaman, anak-anak diajak mengingat kembali materi dasar keagamaan seperti rukun iman, rukun Islam, kisah para nabi, dan adab sehari-hari. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bahwa ibadah dan ilmu agama merupakan kebutuhan, bukan sekadar kewajiban. Bagi mahasiswa, menyantuni anak yatim menjadi jalan mendekatkan diri kepada Allah sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ bahwa beliau dan orang yang menanggung anak yatim akan berada di surga dalam kedudukan yang berdekatan (HR. Bukhari).

2. Aspek Moral dan Akhlak

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak dibiasakan untuk antre, menghargai teman yang sedang menjawab, mengucapkan terima kasih, dan berbagi hadiah dengan yang lain. Pembiasaan sederhana ini merupakan

penerapan nilai akhlakul karimah yang diajarkan Rasulullah ﷺ, yang diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. Ahmad).

3. Aspek Sosial dan Kebersamaan

Sesi makan bersama menjadi sarana yang efektif untuk mencairkan jarak antara mahasiswa dan anak-anak panti. Kebersamaan yang terbangun menumbuhkan rasa saling percaya dan mempererat ukhuwah islamiyah, sejalan dengan perintah Allah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan (QS. Al-Ma'idah: 2).

4. Aspek Pendidikan dan Dakwah

Metode bermain sambil belajar terbukti membuat penyampaian materi keagamaan lebih mudah diterima anak-anak. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman berdakwah secara langsung dengan bahasa yang sederhana dan menyenangkan, sekaligus mengamalkan pesan Rasulullah ﷺ. (IrahkuB .RH) taya utas aynah ualaw umli nakiapmaynem kutnu ﷺ

3.2. Hasil Kegiatan dengan Nilai-Nilai Islam

Hasil kegiatan ini memperlihatkan keterhubungan yang kuat dengan nilai-nilai pokok dalam ajaran Islam, yaitu:

1. Tauhid dan Iman

Anak-anak semakin menyadari pentingnya beribadah dan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam bersikap sehari-hari.

2. Ilmu dan Amal

Mahasiswa menyampaikan pengetahuan keislaman yang dimiliki, sementara anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman melalui jawaban yang mereka berikan pada sesi kuis.

3. Akhlakul Karimah

Terjadi pembiasaan adab, kedisiplinan, dan sopan santun, baik ketika belajar maupun ketika makan bersama.

4. Ukhuwah Islamiyah

Interaksi antara mahasiswa, anak-anak panti, dan pengurus panti berlangsung hangat sehingga hubungan sosial yang terbangun menjadi lebih harmonis.

3.3. Kesimpulan Analisis

Kegiatan menebarkan kebaikan di panti asuhan bukan sekadar pemberian bantuan materi, melainkan proses pembinaan moral, spiritual, dan sosial yang berakar pada nilai-nilai Islam. Kehadiran, perhatian, dan interaksi yang tulus terbukti memberikan dampak emosional yang positif bagi anak-anak panti. Secara tidak

langsung, kegiatan ini turut berperan dalam mewujudkan masyarakat yang peduli, religius, dan menjadikan nilai iman serta taqwa sebagai landasan dalam berbagi kepada sesama.

4. Refleksi dan Muhasabah Diri

Kunjungan mahasiswa ke panti asuhan merupakan pengalaman yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membawa dampak emosional dan intelektual yang kuat. Melihat semangat anak-anak di sana mengajarkan bahwa keterbatasan tidak menghalangi kebahagiaan dan harapan. Secara akademis, mahasiswa belajar mengenai pentingnya resiliensi dan dukungan sosial dalam perkembangan emosional anak. Pengalaman ini sekaligus menumbuhkan rasa syukur serta kesadaran untuk lebih peduli terhadap sesama, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan." (QS. Al-Ma'idah: 2)

Melalui refleksi ini mahasiswa memahami bahwa kontribusi sosial tidak harus selalu besar atau bersifat material. Kehadiran, perhatian, dan interaksi yang tulus pun dapat memberi dampak yang berarti bagi anak-anak panti. Dalam proses pelaksanaan, mahasiswa juga dihadapkan pada beragam karakter anak, ada yang pemberani, pemalu, maupun yang masih sulit fokus. Situasi tersebut melatih kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab, sekaligus menjadi ujian sejauh mana mahasiswa mampu meneladani akhlak Rasulullah ﷺ hisak hunep gnay sayang.

Dalam konteks tersebut, mahasiswa perlu bermuhasabah dengan bertanya kepada diri sendiri:

1. Apakah niat saya dalam kegiatan ini benar-benar karena Allah?
2. Apakah saya sudah mengamalkan nilai kebaikan yang saya sampaikan kepada anak-anak panti?
3. Apakah kepedulian ini akan berlanjut, atau berhenti setelah tugas selesai?

Al-Qur'an juga mengingatkan bahwa perubahan menuju kebaikan harus berawal dari diri sendiri, sebagaimana ditegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd: 11). Karena itu, kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sebagai pemenuhan tugas akademik, melainkan menjadi titik awal kebiasaan berbagi yang berkelanjutan.

4.1. Inti Refleksi

Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat. Mahasiswa belajar bahwa ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diamalkan, dan bahwa kepedulian sosial merupakan bagian tak terpisahkan dari keimanan. Dengan muhasabah, mahasiswa dapat terus memperbarui niat dan menjaga keikhlasan, sehingga kegiatan berbagi menjadi wasilah menuju keridhaan Allah Ta'ala.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menebarkan Kebaikan dan Cinta Sesama sebagai Wujud Iman dan Taqwa” di Panti Asuhan Nurjannah Batam memberikan dampak positif bagi peningkatan wawasan keagamaan dan kesejahteraan sosial anak-anak panti. Program ini berhasil memadukan dua pendekatan, yaitu sesi kuis tanya jawab keislaman sebagai sarana edukatif dan makan bersama sebagai bentuk kepedulian sosial. Sesi kuis mampu menarik minat sekaligus memperjelas pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam, sementara kegiatan makan bersama mempererat rasa kedekatan dan kekeluargaan antara mahasiswa dan anak-anak panti.

Kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai Islam yang mendasar, seperti keikhlasan, keterpaduan antara ilmu dan amal, akhlakul karimah, dan ukhuwah islamiyah. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu, memikul tanggung jawab sosial, serta memperkuat karakter peduli terhadap sesama. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan, melibatkan lebih banyak peserta, memanfaatkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, serta menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dan sosial. Dengan demikian, program seperti ini dapat menjadi kontribusi nyata perguruan tinggi dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

6. Daftar Pustaka

- Cantika, Y. (t.t.). Bacaan Arab dan terjemahan Surat Al-Maidah ayat 2 beserta tafsirnya. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/al-maidah-ayat-2/>
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan menuju Kabupaten Serang yang unggul. Abdi Tjendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://e-journal.my.id/atjpm/article/download/1460/1250>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

- Mufidah, Z., dkk. (2021). Pengabdian kepada masyarakat bakti sosial bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat, 1(1). <https://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/view/22/23>
- Muslimah.or.id. (2021). Pribadi yang bermanfaat. <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>
- TafsirWeb. (t.t.). Surat An-Nisa ayat 8. <https://tafsirweb.com/1540-surat-an-nisa-ayat-8.html>